

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti terhadap keadaan obyek yang alamiah, dimana peneliti menjadi instrument kunci, adapu pengambilan sampel pada sumber data yang dilakukan dengan *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan yang dilakukan dengan gabungan atau triangulasi, analisis data yang bersifat induktif dan menghasilkan penelitian kualitatif yang menekankan terhadap makna dibandingkan dengan generalisasi (Sugiyono, 2009).

Selanjutnya, menurut (Moleong, 2005) , penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena-fenomena terkait apa yang dialami oleh subjek penelitian, adapun contohnya adalah sebuah perilaku ataupun persepsi yang dideskripsikan dengan bentuk kata-kata ataupun bahasa dalam konteks khusus.

B. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini untuk Guru Tidak Tetap dengan kategori lulus sesuai ambang batas pada seleksi PPPK tahun 2022, Guru Tidak Tetap dengan kategori lulus tanpa Formasi dan Guru Lulus PPG yang mengikuti seleksi PPPK

tahun 2022 yang mengabdikan pada Satuan Pendidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Probolinggo.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang digunakan untuk melakukan kegiatan atau penelitian guna mendapatkan hasil penelitian atau data yang valid yang berasal dari responden. Adapun penelitian ini dilakukan pada Guru Tidak Tetap pada Satuan Pendidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Probolinggo.

Data dalam penelitian ini berdasarkan hasil wawancara Guru Tidak Tetap pada Satuan Pendidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Probolinggo. Waktu penelitian dilaksanakan mulai April 2023 sampai dengan Juli 2023 dengan studi pustaka dan observasi pendahuluan, dan hasilnya merupakan dasar penyusunan proposal penelitian ini.

D. Sumber Data

Adapun selama melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi atau data-data dari tempat penelitian. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang bersumber dari pengamatan langsung di lokasi penelitian, hasil dari wawancara dan diskusi. Dengan demikian, sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu seorang narasumber yang dipilih secara sengaja oleh peneliti yang dinilai memahami betul terhadap pokok permasalahan dalam penelitian, yang akan memberikan data

untuk selanjutnya peneliti olah dan disimpulkan pada bagian akhir penelitian. Pemilihan informan ini didasarkan atas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan dianggap ahli pada bidang yang akan penulis wawancara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang bersumber dari buku-buku teks, hasil penelitian, dan arsip-arsip resmi yang terkait masalah penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah berupa segala dokumen-dokumen yang bersangkutan paut dengan penelitian, baik perundang-undangan, kebijakan internal organisasi dan data jumlah Guru Tidak Tetap pada Satuan Pendidikan. di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Probolinggo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Esterberg dalam Sugiyono (2006) mendefinisikan interview sebagai berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea though question and responses. Resulting in comunication and joint construction of meaning about a particulartopic”*. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi dengan wawancara, maka peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan

dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Masukan-masukan yang diperoleh dari hasil wawancara dimanfaatkan untuk mendukung hasil diskusi maupun untuk mendukung (*crosscheck*) terhadap data skunder yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Observasi atau Pengamatan

Dalam observasi ini, penulis mengamati keadaan, sikap, opini dan perilaku informan terhadap implementasi kebijakan PPPK dengan segala kompleksitasnya selama penulis melakukan wawancara.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat, atau mengkopi dokumen-dokumen, bahan-bahan panduan, arsip-arsip, aturan SK Guru Tidak Tetap/Guru Tetap Yayasan pada Satuan Pendidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Probolinggo maupun data-data yang terkait dengan masalah yang akan diteliti berupa perundang-undangan, kebijakan internal organisasi dan sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif maka terdapat beberapa instrumen dalam penelitian yang diperlukan. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman wawancara, adalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian dan disesuaikan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.

2. Pedoman Observasi suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat secara langsung di lokasi penelitian. Perangkat penunjang dalam penelitian ini berupa :
 - a. Kamera; dan
 - b. Perekam suara.

G. Analisis Data

Pada tahapan ini diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar penulis dapat menyajikan temuannya. Analisis melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data secara pencarian pola, pengumpulan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang dirinci, yang kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya dan disusun secara sistematis sehingga mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari lagi data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Kondensasi Data

Merangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari temanya dan pola. Data yang sudah dikondensasi akan

memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan agar mempermudah bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data-data yang diperoleh dan laporan-laporan lapangan diusahakan dibuat dalam bentuk matriks, grafik, kerangka kerja dan peta.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang diperoleh sejak awal senantiasa dibuat kesimpulan. Dan kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data sekaligus penarikan kesimpulan dan verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.